

**PENGEMBANGAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN
PENDEKATAN SAINTIFIK BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

**DEVELOPING OF LESSON PLANS OF PHYSICAL EDUCATION AND SPORT USING
SCIENTIFIC APPROACH FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS**

Oleh: Listya Martantika, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
listya.tika@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan banyaknya guru PJOK yang belum mengimplementasikan metode pembelajaran Kurikulum 2013 dengan pendekatan *Saintifik*. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi guru. Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (R&D) yang menggunakan 10 langkah model pengembangan Borg & Gall, namun pada penelitian ini hanya dilaksanakan hingga tahap kelima, yaitu Revisi Desain. Validasi dilakukan oleh ahli kurikulum dan ahli materi. RPP yang dikembangkan dan diujicobakan kepada 10 guru SMP di Kabupaten Bantul. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif terhadap hasil skor validasi. Penelitian ini menghasilkan model RPP PJOK dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa SMP. Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79%, ahli materi sebesar 80%, dan uji coba guru sebesar 78,6% , hasil penelitian model RPP PJOK dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa SMP di produk akhir didapat hasil 79,2%.

Kata Kunci: *RPP, Pengembangan, Saintifik, PJOK, SMP*

Abstract

The research is based on the problem of implementation of the Curriculum 2013 with Scientific approach. The problem is a lot of PJOK teachers did not implement the Curriculum 2013 yet. The research is aim to produce lesson plan model of pysical education and spirit with scientific approach for junior high shool. That is able to be used by teacher for studying. The research is research and development (*R n D*). The research using 10 steps of the Brog and Gall model. However, the research is done only until step 5th, wich is design revisions. The validation is belonging to the curriculum and material of expert capacity. The lesson plan is tested to 10 teachers of junior high school in Bantul. Then the lesson plan will be developed after tested. The analyze technique is quantity describe analyzing. The analized is validation score. The research produce lesson plan model (RPP) of pysical education an sport with Scientific approach. The lesson plan implement to junior high school student. The assigment from 2 curriculum experts is 79%, the material expert is 81% , the teacher testing is 78,6%. The final result of the RPP PJOK scientific approach model is 79,2%.

Keyword: *RPP Development, Scientific, PJOK, Junior High School*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pembelajaran untuk merubah perilaku. Perilaku yang dimaksud adalah cara berpikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang akan mendapatkan ilmu yang lebih serta memiliki tempat dan kedudukan di masyarakat. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mendidik anak seutuhnya yang dilaksanakan di sekolah, pendidikan harus meliputi kesehatan jasmani dan rohani. Pertumbuhan jiwa dan raga harus mendapat tuntutan menuju ke arah keselarasan untuk menghindari pendidikan yang hanya mengarah pada intelektualisme. Pendidikan jasmani merupakan usaha untuk menjadikan bangsa Indonesia kuat lahir dan batin.

Di dalam dunia pendidikan sendiri terdapat berbagai macam disiplin ilmu yang diajarkan kepada peserta didik, salah satunya ialah pendidikan jasmani yang mengajarkan kepada peserta didik mengenai pendidikan fisiologis. Menurut Eddy Suparman (1994: 3), pendidikan jasmani dan kesehatan atau pendidikan fisiologis adalah suatu bagian pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani, pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani baik mental, sosial, serta emosional yang serasi, selaras, dan seimbang.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 yang dilaksanakan oleh Direktorat PSMP pada tahun 2015, masalah utama yang dihadapi oleh para guru dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah dalam menyusun RPP, mendesain

instrumen penilaian, melaksanakan pembelajaran, melakukan penilaian dan mengolah dan melaporkan hasil penilaian. Memperhatikan hal tersebut, pelatihan dan pendampingan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada tahun 2016 pada tingkat SMP difokuskan pada peningkatan kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan penilaian, menyajikan pembelajaran dan melaksanakan penilaian, serta mengolah dan melaporkan hasil penilaian pencapaian kompetensi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dari pengalaman PPL yang telah dilaksanakan kondisi di sekolah masih sangat kurang. Masih banyak guru yang kurang memahami tingkat ketrampilannya dalam menguasai materi, menyampaikan materi dan mempraktikkan materi yang akan diberikan masih sangat kurang. Jika guru dapat memenuhinya maka siswa akan lebih percaya pada guru sehingga dapat memunculkan motivasi yang tinggi pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Walaupun banyak guru di Indonesia telah mengenal metode-metode tersebut, namun khususnya guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) belum cukup memahami pengimplementasian metode-metode tersebut di kelas pembelajaran PJOK. Untuk mengimplementasikannya, guru memerlukan model yang secara operasional dapat memberikan gambaran utuh kegiatan-kegiatan pembelajaran apa saja yang dilaksanakan pada tahap pendahuluan, inti dan penutup. Model pembelajaran yang secara rinci memberikan petunjuk operasional bagaimana metode-metode tersebut diimplementasikan pada kegiatan belajar mengajar pada tahap pendahuluan, inti dan penutup dengan contoh model dalam bentuk RPP.

Dari urian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengembangkan RPP dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *saintifik* pada pembelajaran PJOK materi

permainan bola besar khususnya bola basket. Melalui penelitian dan pengembangan ini maka akan menghasilkan sebuah RPP sebagai dasar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran pendekatan *saintifik* pada pembelajaran PJOK materi permainan bola besar khususnya bola basket. RPP ini diharapkan dapat membantu Guru untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran PJOK kelas VII, VIII, dan IX di Sekolah Menengah Pertama (SMP), serta meningkatkan motivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau Research and Development. Penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang menghasilkan produk. (Sugiyono) 2013:297). Dalam penelitian ini lebih difokuskan untuk menghasilkan pengembangan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ini dibuat menjadi 3 kelompok besar yang digunakan untuk mengevaluasi produk yang dibuat dan mengetahui kelayakan dari produk tersebut yaitu (1) Instrumen uji kelayakan untuk ahli materi, (2) instrumen uji kelayakan untuk ahli kurikulum. Instrumen semuanya berupa kuesioner. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan lembar penilaian berupa kuesioner kepada para ahli.

Teknik Analisis Data

Teknik yang pertama digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berbentuk

presentase sedangkan data yang berupa saran dan alasan memilih jawaban dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif. Skor hasil penilaian dari para ahli dan siswa selanjutnya akan dikategorisasikan dengan rumus presentase.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan 2 tahap. Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengubah nilai kategori menjadi skor penilaian

Penilaian yang berupa nilai kategori kemudian diubah menjadi skor penilaian (Sugiyono, 2009:93). Pengubahan nilai kategori menjadi skor penilaian dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 1. Skor Penilaian Pengembangan RPP

No	Kategori	Skor
1.	Sangat Kurang (SK)	1
2.	Kurang (K)	2
3.	Cukup Baik (CB)	3
4.	Baik (B)	4
5.	Sangat Baik (SB)	5

1. Menganalisis skor dengan cara menghitung skor yang diperoleh dari penelitian dibagi skor ideal untuk seluruh item dikalikan 100% (Sugiyono, 2009:95)

Tabel 2. Kategori Penilaian Pengembangan RPP dan Tanggapan Ahli

No	Tingkat Penilaian	Kategori
1.	0% - 20%	Sangat Kurang
2.	20,1% - 40%	Kurang
3.	40,1% - 60%	Cukup Baik
4.	60,1% - 80%	Baik
5.	80,1 - 100%	Sangat Baik

$$\text{Presentase tingkat penilaian :} \\ \frac{\sum \text{ skor yang diperoleh dari peneliti} \times 100 \%}{\sum \text{ skor ideal seluruh item}}$$

(Sugiyono, 2009:95)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Borg and Gall (1983:222) yang telah dimodifikasi, karena ditinjau dari langkah-langkah penelitiannya sangat cocok untuk menciptakan suatu produk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Prosedur langkah-langkah tersebut yaitu: melakukan analisis dari informasi yang didapatkan, (2) merencanakan penelitian, (3) mengembangkan produk ,(4) validasi ahli dan revisi produk. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) permainan bola besar dengan pendekatan saintifik yang dapat digunakan oleh guru saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Berdasarkan pada tabel dan gambar di atas diketahui hasil implementasi pembelajaran PJOK berdasarkan Kurikulum 2013 di SMP N se-Kecamatan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017 diperoleh bahwa kriteria produk yang dihasilkan menurut 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), Dari beberapa penilaian tersebut diperoleh nilai rerata 79,2% yaitu (baik).

Pembahasan

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya, baik Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 maupun Kurikulum

Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006. Kurikulum 2013 menekankan adanya peningkatan dan keseimbangan *softskill* dan *hardskill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Produk akhir dari penelitian ini adalah dihasilkan sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal tersebut telah dibuktikan bahwa kriteria produk yang dihasilkan menurut 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), Dari beberapa penilaian tersebut diperoleh nilai rerata 79,2% yaitu (baik).

Hasil ini menunjukkan pengembangan RPP yang dinilai oleh para ahli serta dengan point-point tertentu untuk siswa sangat didukung dan sangat membantu dalam pembelajaran guru di sekolah. Point-point yang dinilai oleh para ahli sangat dinilai dengan baik agar mendapatkan hasil yang maksimal dan lebih baik.

Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siswa SMP dengan Pendekatan *Saintifik* sangat di dukung oleh sebagian besar guru karna merupakan pembelajaran yang sangat mudah digunakan pada kurikulum 2013. Model pembelajaran pendekatan saintifik sangat mudah dipelajari dan mudah di pahami oleh guru dan siswa. Model Pembelajaran dengan pendekatan *saintifik* sangat membantu karena pada kurikulum 2013 guru dan siswa dituntut kreatif dan aktif untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan agar terlaksana dengan lancar. Oleh sebab itu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* baik digunakan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menghasilkan model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dengan presentasi penilaian dari 2 ahli kurikulum sebesar 79% (baik), ahli materi sebesar 80% (baik), dan uji coba guru sebesar 78,6% (baik), hasil penelitian model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Pendekatan *Saintifik* bagi siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) di produk akhir didapat hasil 79,2% yaitu (baik).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya lebih bisa meningkatkan kreativitas agar pembelajaran di sekolah tidak monoton dapat menggunakan model pembelajaran yang lain yang ada dalam kurikulum 2013.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat dilakukan penelitian modifikasi dan pengembangan-pengembangan yang baik dan dapat dipraktikkan atau di uji coba kan pada siswa langsung dilapangan.

DAFTAR PUSTAKA

Andrias Harefa. (2006). *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: Penerbit buku Kompas

Borg, Walter R. & Gall., M.D. (1983). *Educational research. (an introduciton)* edition. New York & London: Longman.

Deni Darmawan & Permasih. (2011). *Kurikulum dan pembelajaran (Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, FIP, UPI)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, H. E., (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013..*

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Penguji Utama,


Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018b200501 1 002

Yogyakarta, ⁶ Juli 2017
Pembimbing.



Ahmad Rithaudin, M.Or.
NIP. 19810125 200604 1 001